**HUBUNGAN MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA DENGAN
PRESTASI AKADEMIK DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI
(STIE-I) RENGAT TAHUN AKADEMIK 2018-2019**

DESI AMIDASTI

STIE Indragiri Rengat

Email: desiamidasti16@gmail.com

Abstract

This study aims to find out, the relationship between library management and academic achievement and the relationship between reading interest and academic achievement, at the Indragiri College of Economics (STIE-I) Rengat, Academic Year 2018-2019. The method used in this study is descriptive correlational method using a quantitative approach. The sample in this study were all students of the Indragiri (STIE-I) Rengat College of Economics totaling 169 students. Data were analyzed by Spearman Rank Correlation. The results showed that (1) There was no relationship between library management and academic achievement ($p: 0.108 > 0.05$); (2) There was no relationship between reading interest and academic achievement ($p: 0.477 > 0.05$). Academic achievement was also in influence by other factors.

Keywords: *Library Management, Reading Interest, Academic Achievement*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Hubungan manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik dan hubungan antara minat baca dengan prestasi akademik, di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, Tahun akademik 2018-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang berjumlah 169 mahasiswa. Data dianalisis dengan *Korelasi Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak ada hubungan antara manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik ($p: 0,108 > 0,05$); (2) Tidak ada hubungan antara minat baca dengan prestasi akademik ($p: 0,477 > 0,05$). Prestasi akademik juga di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Manajemen Perpustakaan, Minat Baca, Prestasi Akademik*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang tidak akan berjalan baik apabila pendidikan maupun mahasiswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang penting adalah perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Perguruan Tinggi (No. 44 Tahun 2015 pasal 33), yang menjelaskan bahwa standar prasarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium / studio / bengkel kerja / unit produksi, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang untuk keagamaan, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum lainnya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa yang rajin mengunjungi perpustakaan mempunyai peluang yang tinggi untuk meningkatkan minat bacanya. Apabila mengunjungi perpustakaan dengan tujuan membaca buku yang relevan dengan mata perkuliahan maka dapat berpengaruh pada nilai akademiknya. Dilihat dari hal itu perpustakaan memberikan kontribusi besar dalam menunjang proses pembelajaran sehingga diharapkan tujuan belajar mahasiswa akan tercapai. Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan peran perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat baca dan prestasi belajar, perpustakaan harus melakukan kegiatan

layanan jasa perpustakaan yang efektif. Adapaun jumlah kunjungan mahasiswa ke Perpustakaan STIE-I Rengat, dapat dilihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 1.
Jumlah Kunjungan Mahasiswa Ke Perpustakaan STIE-I Rengat
TA. 2014-2015 s.d. 2018-2019.

NO	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH MAHASISWA	TARGET	REALISASI	%
1	2014-2015	1,498	40,798	18,478	45
2	2015-2016	1,551	42,963	23,537	55
3	2016-2017	1,630	44,825	22,434	50
4	2017-2018	1,652	44,439	22,299	50
5	2018-2019	1.685	35,048	18,979	54
JUMLAH		8,016	208,072	105,727	51

Sumber : Perpustakaan STIE-I Rengat, Data Olahan 2019

Berdasarkan data tabel tersebut diatas pencapaian realisasi kunjungan mahasiswa hanya 40%, dari target yang di harapkan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa STIE-I Rengat, masih kurang berminat untuk berkunjung ke Perpustakaan.

Prestasi Akademik seseorang dapat didukung karena adanya faktor-faktor yang menunjang, antara lain seperti fasilitas ruang baca dan belajar yang nyaman, lancar membaca dan mudah memahami isi dari sebuah bacaan dari buku-buku pelajaran. Hal ini juga dilengkapi dengan fasilitas Perguruan Tinggi lain yang dapat menunjang prestasi belajar. Untuk dapat mengetahui prestasi akademik mahasiswa STIE-I Rengat TA. 2018-2019 dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel, 2.
Daftar Jumlah Mahasiswa dan Prestasi Akademik Mahasiswa STIE-I Rengat.
TA. 2014-2015 s.d. 2018-2019

NO	TAHUN AKADEMIK	JUMLAH MAHASISWA	IPK			
			< 2,5	2,5 - 2,9	3,0- 3,4	3,5- 4,0
1	2014-2015	1,360	20	351	900	89
2	2015-2016	1,460	18	351	912	179
3	2016-2017	1,542	13	350	986	195
4	2017-2018	1,588	5	310	1,103	225
5	2018-2019	1,591	9	224	1,022	316

Sumber : Staf Tata Usaha Kampus STIE-I Rengat, Data Olahan 2019.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, bahwa prestasi akademik mahasiswa STIE-I Rengat, untuk TA. 2018-2019 sangat dominan pada IPK 3,0 s.d 3,4. Hal ini dimungkinkan ada hubunganya dengan minat baca mahasiswa dengan prestasi akademik. Berdasarkan uraian diatas, Maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian dengan judul “Hubungan Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Dengan Prestasi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun Akademik 2018-2019”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Hasugian (2009:79) menyatakan pengertian perpustakaan perguruan tinggi adalah Perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan membantu terpenuhinya tujuan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tinggi yang layanannya diperuntukkan sivitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manajemen Perpustakaan

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. Oleh karena itu dalam proses manajemen diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leadership*), dan pengendalian (*controlling*). Di samping itu, manajemen juga dimaksudkan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Minat Baca

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

Prestasi akademik

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik, yang mana antara prestasi dan akademik mempunyai arti yang berbeda pula. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang (Baiti, 2010).

Penelitian Terdahulu

Siti Zuzinah. 2018. Hasil penelitian Ada hubungan yang signifikan manajemen perpustakaan dengan prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,360 dengan probabilitas signifikansi adalah $= 0,05$. Manajemen perpustakaan berpengaruh $\alpha 0,029$ berada lebih rendah dari dengan prestasi belajar siswa sebesar 19,0%. 2) Ada hubungan yang signifikan minat baca dengan prestasi belajar siswa terlihat dari perolehan nilai t hitung sebesar 3,441 $= 0,05$. Minat α dengan probabilitas signifikansi adalah 0,007 berada lebih kecil dari baca siswa berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 11,5%. 3) Ada hubungan yang signifikan antara manajemen perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa dibuktikan dari hasil perolehan nilai F hitung $> F$ tabel ($4,928 > 3,520$) dan signifikasi $< 0,05$ ($0,007 < 0,05$). Manajemen perpustakaan dan minat baca siswa berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 15,7%.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

1. Diduga ada hubungan antara manajemen perpustakaan dengan Prestasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun Akademik 2018-2019.
2. Diduga ada hubungan antara minat baca dengan Prestasi Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun Akademik 2018-2019.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, Populasi penelitian seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat Tahun akademik 2018-2019 dengan jumlah 1.685 Mahasiswa, sebagai sampel 169 mahasiswa dengan teknik *proporsional Random Sampling*, metode pengumpulan data kuesioner, dokumentasi, wawancara, Analisis data menggunakan metode *Sperman Rank Correlatio*, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel X1 Manajemen Perpustakaan

Untuk mengukur manajemen perpustakaan maka penulis menyebarkan kuesioner. Distribusi frekuensi tentang manajemen perpustakaan yang di dasarkan pada hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Manajemen Perpustakaan

Klasifikasi	Kelas interval	frekuensi	Frekuensi relatif
Kurang baik	25-26	5	5%
Baik	27-28	60	60%
Sangat baik	29-30	35	35%
		169	100%

Hasil perhitungan statistik deskriptif menemukan, manajemen perpustakaan STIE-Indragiri mayoritas 60% berada pada klasifikasi baik, dan sisanya sebesar 35% berada dalam klasifikasi sangat baik dan 5% berada dalam klasifikasi kurang baik.

Tabel 4. Output statistics manajemen perpustakaan

N	Valid	169
	Missing	0
Mean		27.2840
Median		27.0000
Mode		27.00
Std. Deviation		1.64093
Variance		2.693
Range		5.00
Minimum		25.00
Maximum		30.00
Sum		4611.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diketahui mean; 27,28. Median; 27,00, mode; 27,00 dan standar deviasi 1,640. Distribusi pada klasifikasi Baik tersebut menjelaskan bahwa, 60% mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, berpendapat bahwa manajemen perpustakaan STIE-Indragiri Rengat tergolong Baik.

Variabel X2 Minat Baca

Untuk mengukur tingkat Minat baca maka penulis menyebarkan kuesioner. Distribusi frekuensi tentang minat baca yang di dasarkan pada hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel di bawah ini;

Tabel. 5.
Distribusi Frekuensi Minat baca

Klasifikasi	Kelas interval	frekuensi	Frekuensi relatif
Rendah	14-20	61	61%
Sedang	21-25	73	73%
Tinggi	26-29	35	35%
		169	100%

Hasil perhitungan statistik deskriptif menemukan, Minat baca yang menyatakan rendah dengan Frekuensi 61 sebanyak 61%, selanjutnya yang menyatakan sedang dengan Frekuensi 73 sebanyak 73% serta yang menyatakan tinggi dengan Frekuensi 35 sebanyak 35%.

Tabel. 6. Output statistics Minat Baca

N	Valid	169
	Missing	0
Mean		23.5089
Median		23.0000
Mode		22.00
Std. Deviation		3.19247
Variance		10.192
Range		15.00
Minimum		14.00
Maximum		29.00
Sum		3973.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif diketahui mean; 23,50. Median; 23.00, mode; 22.00 dan standar deviasi 3.192. Hasil Pada klasifikasi sedang dengan jumlah 73% menjelaskan bahwa mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, yang memiliki minat baca dalam kategori sedang.

Variabel Y Prestasi Akademik

Untuk mengukur Prestasi akademik dalam penelitian ini diukur dengan nilai indeks kumulatif. Distribusi frekuensi tentang prestasi akademik yang di dasarkan pada hasil penelitian dapat disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 7.

Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik

Klasifikasi	Kelas interval	frekuensi	Frekuensi Relatif
Cukup	2,5 - 2,9	35	35%
Memuaskan	3,0 -3,4	75	75%
Sangat Memuaskan	3,5 – 4,0	59	59%
		169	100%

Hasil perhitungan statistik deskriptif menemukan, prestasi akademik mahasiswa STIE-Indragiri Rengat mayoritas 75% berada dalam klasifikasi Memuaskan.

Tabel 8. Output statistics Prestasi Akademik

N	Valid	169
	Missing	0
Mean		3.3757
Median		3.5000
Mode		3.50
Std. Deviation		.30346
Variance		.092
Range		1.20
Minimum		2.80
Maximum		4.00
Sum		570.50

Hasil perhitungan statistik deskriptif diketahui mean; 3,37. Median; 3,50, mode; 3.50 dan standar deviasi 0,30. Hasil pada klasifikasi memuaskan dengan jumlah 75% menjelaskan bahwa paling banyak adalah mahasiswa STIE-Indragiri Rengat memiliki prestasi akademik memuaskan.

Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas variabel X1

Tabel 9. Hasil uji validitas Manajemen perpustakaan

No. item	Sig	Sig hitung	Keterangan
1	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,000	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,000	Valid

Dari tabel hasil validitas variabel manajemen perpustakaan dapat di simpulkan sebagian besar valid karena $\text{sig } 0,05 < \text{sig hitung } 0,000$.

2. Hasil Uji Validitas variabel X2

Tabel 10. Hasil uji validitas Minat Baca

No. item	Sig	Sig hitung	Keterangan
1	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,000	Valid
3	0,05	0,000	Valid
4	0,05	0,000	Valid
5	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,000	Valid

Dari tabel hasil validitas variabel minat baca dapat di simpulkan sebagian besar valid karena $0,05 < \text{sig hitung } 0,000$.

Uji Reliability

1. Uji Reliability Variabel Manajemen Perpustakaan

Tabel 11. Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.518	.604	6

Hasil ujiReliabilityCronbach's Alpha Based on Standardized Items, sebesar 0,604, maka indeks korelasi dan interpretasi Reliabilitas di kategorikan interpretasi agak rendah, dalam penelitian ini, manajemen perpustakaan $\text{Alpha} > 0,604$, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument dalam kuesioner ini reliabel.

2. Uji Reliability Variabel Minat Baca

Tabel 12. Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.549	.631	6

Hasil uji ReliabilityCronbach's Alpha Based on Standardized Items, sebesar 0,631, maka indeks korelasi dan interpretasi Reliabilitas di kategorikan interpretasi Cukup, dalam penelitian ini, minat baca mempunyai Alpha $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument dalam kuesioner ini reliable.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ;

Tabel 13. Uji Normalitas variabel Penelitian
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30182555
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.070
	Negative	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30344914
	Absolute	.183
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		2.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 14. Rekap hasil uji Normalitas

No	Variabel	Signifikan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Manajemen Perpustakaan	0,05	0,085	Normal
2	Minat Baca	0,05	0,000	Tidak Normal

Dari tabel normalitas diketahui bahwa variabel minat baca berdistribusi tidak normal namun variabel manajemen perpustakaan normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non parametris yaitu *Korelasi Rank Sperman*.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil pengujian hipotesis antara variabel manajemen perpustakaan dan minat baca dengan prestasi akademik di sajikan pada tabel di bawah ini;

Tabel 15. Hasil pengujian dengan variabel prestasi akademik

Variabel Independen	r-xy	Probalitas	Keterangan
Manajemen perpustakaan	0,124	0,108	Hipotesis ditolak
Minat baca	-0.055	0,447	Hipotesis ditolak

1. Hubungan Antara Manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis di atas adalah teknik analisis data korelasi pada *statistic non parametric* dari *sperman*. Pengujian hipotesis ini dikerjakan dengan bantuan program *SPSS Ver 21*. Berikut output analisis data penulis sajikan pada tabel berikut ;

Tabel 16. Correlations Manajemen Perpustakaan

		mp_x1	P_ad_Y
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.124
	Sig. (2-tailed)	.	.108
	N	169	169
	Correlation Coefficient	.124	1.000
	Sig. (2-tailed)	.108	.
	N	169	169

Pada tabel diatas ditunjukkan output *Correlations*, besarnya korelasi manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik sebesar 0,124. Dengan tingkat $r : 0,124$, menunjukan tingkat korelasi yang positif dan rendah. Korelasi yang positif artinya apabila Manajemen perpustakaan kurang baik maka prestasi akademik cukup. Korelasi yang rendah artinya manajemen perpustakaan bukan salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Pada tabel di atas ditunjukkan juga angka probabilitas 0,108. Oleh karena itu probabilitas lebih besar dari 0,05 (probabilitas $0,108 > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak, yang artinya tidak ada hubungan antara manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik.

2. Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Akademik

Berikut output analisis data penulis sajikan pada tabel berikut ;

Tabel 17. Correlations Minat Baca

		mbc_x2	P_ad_Y
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	-.055
	Sig. (2-tailed)	.	.477
	N	169	169
	Correlation Coefficient	-.055	1.000
	Sig. (2-tailed)	.477	.
	N	169	169

Pada tabel diatas ditunjukkan output *Correlations*, besarnya korelasi Minat baca dengan prestasi akademik sebesar -0,055. Dengan tingkat korelasi $r = -0,055$, menunjukan tingkat korelasi yang negatif dan sangat rendah, korelasi yang negatif artinya apabila minat baca rendah maka prestasi akademik belum tentu rendah, korelasi yang negatif artinya minat baca bukan faktor utama yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa STIE-Indragiri Rengat.

Pada tabel diatas juga ditunjukkan angka (probabilitas $0,477 > 0,05$) maka H_0 gagal ditolak, yang artinya tidak ada hubungan antara minat baca dengan prestasi akademik.

b. Pembahasan

1. Hubungan antara manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik.

Dari hasil penyebaran kuisioner perihal manajemen perpustakaan, bahwa dari sampel 159 Mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, 60%, responden mengatakan Baik. Dan dari hasil analisis diketahui bahwa hipotesis yang mengatakan tidak ada hubungan antara manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik. Walaupun manajemen perpustakaan baik, namun tidak ada hubungannya dengan prestasi akademik.

Hal ini menunjukkan prestasi akademik disebabkan oleh faktor-faktor selain manajemen perpustakaan, misalnya sarana prasarana kampus seperti ruang perkuliahan yang nyaman, terminal hospot, musolah, kantin, area parkir yang aman dan keamanan kampus. Penelitian oleh Siti Zuziah (2018) bahwa manajemen perpustakaan secara parsial ada hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

2. Hubungan antara minat baca dengan prestasi akademik

Dari hasil penyebaran kuisioner perihal minat baca, bahwa dari sampel 159 Mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, 73%, responden minat bacanya Sedang.

Deskripsi data menunjukan bahwa hubungan minat baca dengan prestasi akademik tidak ada. Hal ini menunjukan bahwa prestasi akademik disebabkan oleh faktor-faktor selain minat baca, misalnya motivasi, minat dan disiplin dalam belajar, pendapatan orang tua, faktor jumlah dosen, kualitas dosen, biaya dan faktor lainnya. Dari 169 responden minat baca mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, 35 % tinggi, tetapi buka buku mata kuliah melainkan pada buku-buku lain misalnya buku motivasi, novel, koran dan majalah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Adelina Romauli Haloho (2008) dengan hasil penelitian bahwa minat baca tidak ada hubungannya dengan prestasi akademik. Penelitian oleh Siti Zuziah (2018) dengan hasil penelitian bahwa minat baca siswa secara parsial tidak ada hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

3. Prestasi Akademik

Dari hasil penyebaran kuisioner perihal prestasi akademik, bahwa dari sampel 169 Mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, 75%, responden prestasi akademiknya memuaskan. Hal ini membuktikan bahwa walaupun, manajemen perpustakaan dan minat baca tidak ada hubungannya dengan prestasi akademik, namun prestasi akademik mahasiswa STIE-Indragiri kebanyakan pada kategori memuaskan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Manajemen perpustakaan tidak ada hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa STIE-Indragiri Rengat TA. 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan regresi *Correlations*, besarnya korelasi manajemen perpustakaan dengan prestasi akademik sebesar 0,124.
- Minat baca tidak ada hubungan dengan prestasi akademik mahasiswa STIE-Indragiri Rengat TA. 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan regresi output *Correlations*, besarnya korelasi Minat baca dengan prestasi akademik sebesar -0,055..

- c. Prestasi Akademik Mahasiswa STIE-Indragiri Rengat, memuaskan walaupun, manajemen perpustakaan dan minat baca tidak ada hubungannya dengan prestasi akademik.

2. Saran

- a. Mahasiswa hendak dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan kampus, salah satunya perpustakaan sebagai sumber belajar.
- b. Mahasiswa hendaknya menyadai arti penting dari membaca, karena dengan kegiatan membaca mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya.
- c. Menambah jumlah koleksi agar mahasiswa lebih banyak berkunjung ke perpustakaan

REFERENCE

- Abidin, Yunus. 2010. *Strategi Membaca, Teori dan Pembelajarannya*. Rizqi Press. Bandung
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2010. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Asmara. 2009. *Prestasi Belajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dewi Tri Hidayati. 2017. *Hubungan Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Mi Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jawa Tengah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siti Zuzinah. 2018. *Hubungan Antara Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 10 Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Joyakarta
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suwarno, W. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Sebuah Pendekatan Praktis*. Ar-ruzzmedia. Yogyakarta.
- Suprizal. 2013. *Inovasi Manajemen Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 1 Kaur Selatan)*. Bengkulu
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud. Jakarta.
- Winkel, WS. 2014. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. PT. Gramedia. Jakarta.